

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan dan Keselamatan kerja (K3) Merupakan upaya untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman, aman dan mencapai tujuan yaitu produktivitas setinggi-tingginya. Kesehatan dan Keselamatan sangat penting untuk melaksanakan pada semua bidang pekerjaan tanpa terkecuali proyek pembangunan seperti peningkatan jalan dan lain-lain, karena penerapan K3 dapat mencegah atau mengurangi resiko yang terjadi pada kecelakaan kerja maupun penyakit akibat melakukan kerja, semakin besar pengetahuan karyawan maka akan semakin kecil terjadinya resiko kecelakaan kerja demikian sebaliknya minimnya pengetahuan karyawan K3 maka akan besar resiko terjadinya kecelakaan kerja.

Perencanaan Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) merupakan upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan bebas dari pencemaran lingkungan. sehingga pelaksanaan Rencana Keselamatan Kerja (K3) diharapkan mampu mengurangi resiko kecelakaan kerja yang dapat mengganggu produktivitas, kualitas tenaga kerja, maka perlu manajemen yang baik atau sesuai tentang sstem manajemen Keselamatan Kerja (K3).

Rencana Keselamatan Kontruksi (RKK) adalah dokumen tentang Keselamatan kontruksi yang memuat elemen SMKK yang merupakan satu kesatuan dengan dokumen kontrak. setiap RKK memuat elemen SMKK yang terdiri atas:

- a. Kepemimpinan dan partisipasi tenaga kerja dalam keselamatan konstruksi.
- b. Perencanaan Keselamatan kosntruksi.
- c. Dukungan keselamatan konstruksi.
- d. Operasi keselamatan konstruksi.
- e. Evaluasi kinerja penerapan SMKK.

Peraturan Menteri PUPR Nomor 10 tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Kontruksi ditetapkan pada 31 Maret 2021 oleh Menteri PUPR M. Basuki Hadimuljono, diundangkan pada 1 April 2021 oleh Dirjrn PP Kemenkumham Widodo Ekatjahjhana. Ditempatkan pada Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 286 agar setiap orang mengetahuinya.

Rencana Anggaran Biaya adalah menghitung berapa perkiraan biaya yang akan dibutuhkan dalam suatu proyek, antara lain biaya sistem keselamatan dan kesehatan K3 serta biaya lainnya. Pada Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Rencana Anggaran Pelaksanaan (biaya aktual) terdapat perbedaan biaya dari masing-masing jenis kegiatan, sehingga diperlukan kajian analisis komparatif antara metode yang ada dalam rencana anggaran untuk mendapatkan metode yang lebih efisien digunakan dalam proyek.

Dalam proyek konstruksi, biaya merupakan hal yang penting dalam proyek. Oleh karena itu, anggaran biaya dalam proyek harus diperhitungkan dengan baik agar menghasilkan nilai estimasi yang lebih efisien dan ekonomis. Dalam perencanaan, anggaran biaya mencakup analisis komponen upah, bahan dan alat untuk menyelesaikan setiap item pekerjaan.

Pembangunan yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan merupakan dua hal yang saling berkaitan. Perencanaan bergantung pada pengelolaan sumber daya seperti tenaga kerja, peralatan, bahan, biaya dan waktu. Meskipun pelaksanaan pelaksanaan pembangunan agar berjalan tepat waktu, kualitas bangunan baik dengan biaya yang efektif. Untuk mencapai keberhasilan dalam kedua hal tersebut, salah satunya adalah dengan dukungan analisis biaya yang baik.

Melihat pentingnya perhitungan biaya dalam sebuah proyek, maka perhitungan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Dalam rencana anggaran biaya terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, antara lain: Analisa Bina Marga (K) dan perhitungan sendiri berdasarkan pengalaman di lapangan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang ulang Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) sudah sesuai atau belum berdasarkan Dokumen Tender dan Permen PUPR 10 tahun 2021 pada Proyek Peningkatan Jalan Bantan Air-Bantan Timur?
2. Merancang ulang RAB (Rencana Keselamatan Konstruksi) pada Proyek Peningkatan Jalan Bantan Air-Bantan Timur?

1.3 Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengevaluasi RKK (Rencana Keselamatan Konstruksi) sudah ideal atau belum yang mengacu pada Dokumen Tender dan Permen PUPR 10 Tahun 2021 pada Proyek Peningkatan Jalan Bantan Air-Bantan Timur .
2. Untuk mengevaluasi RAB (Rencana Keselamatan Konstruksi) yang ideal terhadap Dokumen Tender pada Proyek Peningkatan Jalan Bantan Air-Bantan Timur .

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini mengevaluasi penerapan Rencana Keselamatan Konstruksi RKK dan RAB Rencana Keselamatan Konstruksi.
2. RAB Rencana Keselamatan Konstruksi terbaru yang mengacu pada dokumen PUPR No 10 Tahun 2021
3. Analisa resiko dilakukan pada item pekerjaan sesuai dokumen tender

1.5 Manfaat penelitian

Penyusunan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan menambah wawasan

pengetahuan mengenai penerapan pelaksanaan RKK dan RAB yang benar pada Proyek Peningkatan Jalan Bantan Air-Bantan Timur

2. Bermanfaat bagi kontraktor untuk panduan dalam penerapan pelaksanaan K3 di lapangan untuk setiap pekerjaan terutama pelaksanaan Proyek yang sejenis dengan Peningkatan Jalan Bantan Air-Bantan Timur